

**PEMAKNAAN PENGGUNAAN JILBAB SYAR'I DIKALANGAN
MAHASISWA PSIKOLOGI (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam
Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh Universitas Medan Area)**

SKRIPSI

Oleh:

NAZLA PUTRI UTARI

108530025

ILMU KOMUNIKASI



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PEMAKNAAN PENGGUNAAN JILBAB SYAR'I
DIKALANGAN MAHASISWA PSIKOLOGI (Studi
pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI)
Ar-Ruuh Universitas Medan Area)**

Nama : **Nazla Putri Utari**

NPM : **10.853.0025**

Fakultas : **Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dra. Hj. Nina Siti S. Siregar, M.Si

Pembimbing I


Drs. H. Syafruddin Ritonga, MAP

Pembimbing II



Dra. Abdul Kadir, SH, Msi

Dekan

Tanggal Lulus :

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Mei 2014



Nazla Putri Utari

10.853.0025

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “ Pemaknaan Penggunaan Jilbab *Syar'i* Dikalangan Mahasiswa Psikologi (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh Universitas Medan Area) “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan penggunaan jilbab *syar'i* di kalangan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area khususnya di organisasi Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh, mengetahui tentang konsep diri yang terbentuk pada diri mahasiswa pengguna jilbab *syar'i* serta penilaian orang lain pada para mahasiswa pengguna jilbab *syar'i*.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan observasi lapangan, studi pustaka, wawancara dengan responden dan informan serta menggunakan analisis semiotika untuk mendapatkan hasil penelitian.

Jilbab adalah salah satu pakaian yang mengandung nilai-nilai keagamaan yang biasa digunakan wanita muslimah. Selain itu, jilbab juga merupakan salah satu identitas seorang muslimah. Jilbab menjaga seorang wanita dari hal-hal yang membahayakan dan gangguan. Fenomena jilbab *syar'i* menarik untuk diteliti karena jilbab model ini mulai banyak digunakan di sekitar kampus oleh mahasiswa muslimah

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa para pengguna jilbab *syar'i* di Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh UMA memaknai jilbab sebagai pelindung diri dari pandangan laki-laki yang bukan *mahramnya*. Secara tidak langsung mendakwahkan kepada wanita muslim lainnya cara yang baik dan benar menggunakan jilbab. Kemudian konsep diri pengguna jilbab *syar'i* ini terbentuk melalui pembelajaran dari lingkungan. Pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh tersebut menjadikan konsep diri yang lebih baik. Selanjutnya penilaian yang diperoleh untuk pengguna jilbab *syar'i* khususnya di FORMASI Ar-Ruuh UMA merupakan penilaian yang positif, karena sikap ramah yang ditunjukkan para anggotanya.

Kata Kunci : Semiotika, Makna, Konsep Diri, Penilaian, Jilbab *Syar'i*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SWA atas berkah dan nikmat yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul : **Pemaknaan Penggunaan Jilbab Syar'i Dikalangan Mahasiswa Psikologi (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh Universitas Medan Area).**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Hj. Nina Siti S Siregar, M.Si dan Bapak Drs. H. Syafruddin Ritonga, MAP selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Effiati Juliana Haisbuan, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi serta kepada seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian. Kemudian kepada pengurus organisasi FORMASI Ar-Ruuh UMA serta para anggotanya yang telah menerima penulis untuk meneliti di organisasi tersebut. Terutama ucapan terimakasih penulis sampaikan khusus untuk kedua orang tua penulis, yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi ini. Serta seluruh keluarga dan teman yang telah mendo'akan dan mendukung, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.

Medan, 21 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Makna	9
2.2 Pengertian Konsep Diri	10
2.3 Pengertian Hubungan Interpersonal	14
2.4 Pengertian Interaksi Simbolik.....	15
2.5 Pengertian Penilaian.....	16
2.6 Pengertian Sikap	18
2.7 Pengertian Semiotika	19
2.8 Pengertian Jilbab	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode	26
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3 Instrumen Penelitian	32
3.4 Prosedur Penelitian	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Identifikasi Tanda	38
3.7 Pengujina Kredibilitas Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Identitas	41
4.1.1 Responden I Wilda	41
4.1.2 Responden II Nurul	53
4.2 Analisis Semiotika Pada Pemaknaan Penggunaan Jilbab Syar'i Pada Responden I Dan Responden II	63



4.3	Konsep Diri Responden I Wilda dan Responden II Nurul .	69
4.4	Informan I Yuli	70
4.5	Informan II Rizky	74
4.6	Penilaian Informann I Yuli Dan Informan II Rizky Tentang Pengguna Jilbab Sayr'i Di FORMASI Ar-Ruuh UMA.....	77
4.7	Pembahasan	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 86

5.1	Simpulan	86
5.2	Saran	88

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identifikasi Tanda pada Jilbab <i>Syar'i</i>	40
Tabel 2. Identitas Responden I Wilda	41
Tabel 3. Jadwal Penelitian Responden I Wilda.....	42
Tabel 4. Analisis Semiotika Tentang Jilbab <i>Syar'i</i> yang Dipakai Oleh Responden I Wilda	49
Tabel 5. Identitas Responden II Nurul	54
Tabel 6. Jadwal Penelitian Responden II Nurul	55
Tabel 7. Analisis Semiotika tentang Jilbab <i>Syar'i</i> Yang Dipakai Oleh Responden II Nurul	59
Tabel 8. Analisis Semiotika Pada Pemaknaan Penggunaan Jilbab <i>Syar'i</i> Pada Responden I Dan Responden II	65
Tabel 9. Identitas Informan I Yuli	70
Tabel 10. Jadwal Penelitian Informan I Yuli	71
Tabel 11. Identitas Informan II Rizky	74
Tabel 12. Jadwal Penelitian Informan I Rizky	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makna, sebagai konsep komunikasi mencakup lebih dari pada sekedar penafsiran atau pemahaman seorang individu saja (Fisher, 1990: 346). Makna bisa berbeda pada setiap individu karena berbeda cara menafsirkan suatu tanda. Tapi suatu makna bisa saja diartikan sama oleh suatu kelompok yang telah menyepakati makna suatu tanda yang ada.

Moss dan Tubs berpendapat bahwa yang membuat komunikasi manusia menjadi unik adalah kemampuannya yang istimewa untuk menciptakan dan menggunakan lambang-lambang (Wibowo,2013:161). Lambang-lambang tersebut bisa diungkapkan melalui penampilan tubuh, pakaian dan kosmetik. Erat kaitannya dengan tubuh ialah upaya kita untuk membentuk citra tubuh dengan pakaian dan kosmetik (Rakhmat, 2007: 292).

Umumnya, pakaian kita gunakan untuk menyampaikan identitas kita, untuk mengungkapkan kepada orang lain siapa kita. Menyampaikan identitas berarti menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku kita dan bagaimana orang lain sepatutnya memperlakukan kita (Rakhmat, 2007:292).

Kita sering menganggap sepele tentang penampilan kita atau bahkan tidak peduli sama sekali dengan penampilan kita, tapi orang lain belum tentu demikian. Kita tahu baik dan buruknya diri kita. Kita tahu niat yang ada dalam diri kita. Akan tetapi, ketika berurusan dengan dunia luar, terpaksa kita berurusan dengan puluhan atau tidak berlebihan jika dikatakan kita berurusan dengan ratusan orang setiap harinya. Tidak ada waktu bagi mereka untuk menyelami

keadaan diri kita yang sebenarnya. Manusia ini lah yang membuat penilaian terhadap diri kita ketika berhubungan dengan mereka dalam waktu singkat (Yasmin,2007:4). Cara berpakaian kita tentu mencirikan penampilan fisik. Nilai-nilai agama, kebiasaan, tuntutan lingkungan (tertulis atau tidak), nilai kenyamanan, dan tujuan pencitraan, semua itu mempengaruhi cara kita berdandan (Mulyana,2007:392).

Jilbab adalah salah satu pakaian yang mengandung nilai-nilai keagamaan yang biasa digunakan wanita muslimah. Selain itu, jilbab juga merupakan salah satu identitas seorang muslimah. Jilbab memberikan dan menjaga seorang wanita dari hal-hal yang membahayakan dan gangguan. Karena salah satu fungsi jilbab adalah menutup aurat (Idatul F & Nurul K, 2013:13).

Mengenakan jilbab bagi seorang muslimah sudah merupakan kewajiban dalam menjalankan perintah agama. Hal ini karena perintah berjilbab telah diatur di dalam Al-Quran dalam surat Al-Ahzab ayat 59 dan surat An-Nur ayat 31.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَحِيمًا

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu’min: ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.’ Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al Ahzab: 59)

DAFTAR PUSTAKA

- Aris. 2013. *Sejarah Jilbab/Hijab/Kerudung dan Perkembangannya*. <http://Www.Kumpulansejarah.Com/2013/02/Sejarah-Jilbab-hijab-kerudung-Dan.Html> [13 November 2013].
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fajardianie, Dwita. 2012. *Komodifikasi Jilbab Sebagai Gaya Hidup Dalam Majalah Muslimah (Analisis Semiotika Pada Rubrik Mode Majalah Noor)*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Depok: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UI.
- Fisher, B. Aubrey. 1990. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fiske, John. 1990. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Kedua. Metheun & co. LTD, London: hal 42.
- Fitri, Idatui dan Nurui Khasanah. 2013. *110 Kekeliruan Dalam Berjilbab*. Jakarta: Al-Maghfiroh.
- Guindi, Fadwa El. 2005. *Jilbab: Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Haryadi, Fitriani. 2013. *Muslimah Dan Jilbab Yang Syar'i*. Ar-Rayyan Media Dakwah Generasi Muda. <http://mediadakwahislam-arrayyan.blogspot.com/2013/02/muslimah-dan-jilbab-yang-syari.html> [15 Oktober 2013].
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan : Salemba Humanika.
- Keliat, Budi Anna. 1992. *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta : EGC.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Littlejhon, Stephen W. 1998. *Theories Of Human Communication*. Wadsworth, California, Sixth Edition.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar*. Bandung: Rosda.

- Poerwandari,E. Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rayi, Pramastiwi. 2012. *Pola Komunikasi dalam Pembentukan Identitas Diri (Studi Kasus Pola Komunikasi Kelompok Hijabers Dalam Pembentukan Identitas Muslimah di Yogyakarta)*. Skripsi(Tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNS.
- Rini, 2002:<http://www.e-psikologi.com/dewa/160502.htm>
- Siddiq, Yasmin. 2007. *Tampil Gaya Dengan Jilbab*. Jakarta: Transmedia.
- Sofi, Habibah. 2012. *Teori Semiotika Charles Sanders Peirce*. Universitas Airlangga, Surabaya.http://shofiyah---fib09.web.unair.ac.id/artikel_detail-61891-SemiotikaTeori%20Semiotika%20Charles%20Sanders%20Peirce.html [13 November 2013].
- Stuart, Gail Wiscart and Sundeen Sandra. 1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa, (edisi 3)*. Jakarta: EGC.
- Sukmahadi. 2012. *Apakah Jilbabku Jilbab Syar'i?*. Dakwatuna. <http://www.dakwatuna.com/2012/03/22/19080/apakah-jilbabku-jilbab-syari/#ixzz2vpCHGxS3>. [28 Februari 2014].
- Wibowo, Indiwani S.W. 2013. *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi: Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sumber lain :

<http://quran.com/24/31> [13 januari 2014]

<http://quran.com/33/59> [13 januari 2014]

<https://www.facebook.com/formasiarruuh/info> [13 November 2013]

FOTO RESPONDEN

ANGGOTA FORUM MAHASISWA ISLAM PSIKOLOGI YANG MENGUNAKAN JILBAB SYAR'I



Gambar 3. Anggota FORMASI AR-RUUH UMA yang menggunakan jilbab Syar'i



Gambar 4. Keakraban antara anggota FORMASI AR-RUUH UMA yang menggunakan jilbab Syar'i dan yang belum menggunakan jilbab Syar'i

Pedoman Wawancara

1. Jilbab syar'i
 - a. Sejak kapan responden menggunakan jilbab syar'i?
 - b. Makna apa yang responden rasakan dengan menggunakan jilbab syar'i?
 - c. Bagaimana responden menyesuaikan busana dengan jilbab?
 - d. Nilai-nilai apa yang yang responden dapatkan dengan menggunakan model jilbab syar'i?
 - e. Bagaimana pendapat responden mengenai batasan aurat yang yang harus ditutup dengan jilbab?
 - f. Pemaknaan apa yang responden dapatkan atau rasakan ketika responden menggunakan jilbab syar'i yang harus menutupi dada?
 - g. Bagaimana bahan yang sesuai digunakan untuk menggunakan jilbab syar'i? apakah nyaman dipakai sehari-hari?
 - h. Bagaimana dengan warna yang boleh digunakan? Mengapa tidak boleh menggunakan warna yang mencolok?
 - i. Bagaimana model pakaian yang sesuai menurut responden, untuk dipakai sehari-hari dalam menjalankan aktifitas?
 - j. Bagaimana responden menggunakan riasan untuk tampil sehari-hari?
 - k. Bagaimana responden mengantisipasi aroma tubuh ketika beraktifitas sehari-hari?
2. Konsep diri
 - a. Gambaran diri

- 1) Menurut responden apakah gambaran diri responden sudah sesuai menggunakan jilbab syar'i?
- 2) Apakah menurut responden ukuran tubuh dan bentuk tubuh responden sudah sesuai menggunakan jilbab syar'I? mengapa?
- 3) Menurut responden apakah penampilan responden sekarang telah sesuai dengan yang responden inginkan?

b. Ideal diri

- 1) Menurut responden apakah yang menjadi faktor yang mempengaruhi gaya berbusana responden?
- 2) Dengan menggunakan model jilbab syar'I ini apa yang ingin responden capai?
- 3) Apakah dengan menggunakan model jilbab ini responden pernah merasa cemas atau minder karena lingkungan?

c. Harga diri

- 1) Bagaimana responden menjalankan perannya sehari-hari?
- 2) Apakah peran yang dijalankan telah sesuai harapan?
- 3) Bagaimana sikap orang yang dekat dengan responden sejak responden menggunakan jilbab syar'i?

d. Identitas diri

- 1) Apa yang membedakan responden dengan pengguna jilbab syar'I lainnya?
- 2) Bagaimana identitas diri responden sejak menggunakan jilbab syar'i?

e. Penilaian

- 1) Bagaimana responden menilai pengguna jilbab syar'i?
- 2) Bagaimana responden memandang pengguna jilbab syar'i?
- 3) Apakah responden menyukai atau bahkan tidak menyukai penampilan mahasiswa yang menggunakan model jilbab syar'i? Mengapa?
- 4) Apakah responden merasa terganggu dengan keberadaan mahasiswa pengguna jilbab syar'i tersebut?
- 5) Bagaimana menurut responden mengenai mahasiswa yang menggunakan jilbab syar'i? Apakah mereka ramah atau tidak?



Responden I

Wawancara I

Lokasi : Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estatae

Tanggal : 19 – Februari – 2014

Waktu : 13.30 WIB

Hasil wawancara:

Koding	Verbatim	Analisis awal	Tema
	T: Sejak kapan menggunakan jilbab syar'i?		
W-I.RI.001	<p>W: <u>Sejak tahun 2010 sekitar semester 3 di UMA</u>, pernah jadi mentoring...</p> <p>Awalnya saya juga menggunakan pakaian yang bisa saja, menggunakan jilbab dengan paduan celana jeans..</p> <p>Tapi ada rasa jenuh yang akhirnya membuat saya untuk memutuskan menggunakan jilbab syar'i..</p>	3 tahun	Lama menjadi pengguna jilbab syar'i
	T: bagaimana perasaan kakak sejak menggunakan jilbab syar'i?		
W-I.RI.002	<p>W: Orang-orang lebih segan lah ya.. yaa ee.. terkadang kayak gitu.. ee merasa kayak gitu ya..</p> <p>ee merasa lebih <u>disegani orang</u>.. padahal saya orangnya tidak perlu disegani.. hehe gak tau sih mereka dalamnya saya kayak mana hehe rempong banget..</p>	Disegani orang lain	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON : 061 - 7366878, 7364348, FAX. 7366998, MEDAN - 20233

Nomor : /~~02~~ /F.5/I.2.b/20014
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

18 Februari 2014

Kepada : Yth, Ketua FORMASI AR-RUUH
Universitas Medan Area
di-
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Nazla Putri Utari
Nomor Pokok Mahasiswa : 10.853.0025
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Insatansi yang Bapak Pimpin yaitu Kantor FORMASI AR-RUUH Universitas Medan Area.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : "PEMAKNAAN PENGGUNAAN JILBAB SYARI' DIKALANGAN MAHASISWA PSIKOLOGI" (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) AR - RUUH Universitas Medan Area).

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan , atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Abdul Kadir, SH, MSi

CC : File,-

UNIVERSITAS MEDAN AREA